

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Menyiapkan Mutu Lulusan Di SMK PGRI 2 Kediri

Formulasi strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kediri dilakukan melalui serangkaian program yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak secara kolaboratif. Strategi yang diterapkan mencakup sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) setiap awal tahun ajaran baru, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama enam bulan, penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), serta pengembangan program kelas khusus dan kelas industri. Proses perencanaan tersebut melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tim Bursa Kerja Khusus (BKK), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta mitra DU/DI, sehingga strategi yang dirumuskan benar-benar selaras dengan kebutuhan lulusan dalam menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

2. Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Menyiapkan Mutu Lulusan Di SMK PGRI 2 Kediri

Implementasi strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kediri dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan seluruh unsur sekolah dan mitra industri. Pelaksanaannya diwujudkan melalui penguatan pembelajaran berbasis kompetensi dengan menggunakan model

Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL), peningkatan alokasi jam pelajaran produktif yang mencapai 22 jam per minggu pada kelas XII, kehadiran guru tamu dari dunia industri, penyelenggaraan seminar karier, serta pembinaan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaannya, strategi tersebut menghadapi berbagai hambatan yang meliputi rendahnya motivasi belajar sebagian peserta didik, penggunaan media sosial yang berlebihan, perbedaan gaya belajar siswa, keterbatasan akses informasi bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren, perbedaan pandangan guru terkait orientasi lulusan, keterbatasan pengembangan kompetensi guru, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, serta kendala koordinasi waktu dengan dunia usaha dan dunia industri.

3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Menyiapkan Mutu Lulusandi SMK PGRI 2 Kediri

Evaluasi strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kediri dilakukan melalui tracer study dan rapor pendidikan sebagai instrumen utama pengukuran keberhasilan lulusan. Berbagai solusi diterapkan untuk mengatasi hambatan yang ditemukan, meliputi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, MGMP, upskilling, dan magang industri selama satu bulan di perusahaan mitra, penguatan motivasi dan karakter peserta didik melalui program kokurikuler, kegiatan bela negara, dan pembiasaan salim pagi, serta penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri melalui MOU, PKL, kelas industri, pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara kerja, kegiatan walk interview, dan perluasan jaringan kerja sama dengan perusahaan mitra seperti Alfamart, Mie Djoetek,

PT Manna Pertiwi Group, Sushi Kun, Megamarin, dan berbagai mitra kuliner lainnya di Kota Kediri, maupun UMKM di tingkat kota dan kabupaten. Upaya-upaya tersebut dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung terwujudnya lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, peneliti menyampaikan saran kepada beberapa pihak internal diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan strategi yang inovatif dan adaptif dalam meningkatkan mutu lulusan, terutama melalui penguatan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan, serta pengembangan program pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Selain itu, evaluasi program perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur, tidak hanya melalui diskusi informal, agar hasil evaluasi dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam meningkatkan mutu lulusan secara berkelanjutan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian guna mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Guru juga perlu terus berinovasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman gaya belajar siswa, agar peserta didik mampu

mengembangkan kompetensi secara optimal sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan teknologi yang terus berubah.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun seluruh program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan sekolah, termasuk kegiatan kokurikuler, PKL, dan UKK. Peserta didik juga perlu terus meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap profesional serta etika kerja yang baik sebagai bekal utama dalam memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya pemenuhan LCD dan proyektor di seluruh ruang kelas, memperluas kemitraan dengan DU/DI hingga menjangkau sektor yang sesuai dengan seluruh program keahlian yang ada, serta memperkuat sistem penjaminan mutu internal melalui evaluasi program yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik guna mendukung terciptanya lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji strategi peningkatan mutu lulusan dari perspektif yang berbeda, misalnya dari sudut pandang peserta didik, orang tua, atau mitra industri, dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih luas, atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda seperti

penelitian kuantitatif maupun mixed method. Hal ini dilakukan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya kajian mengenai manajemen pendidikan serta peningkatan mutu lulusan di sekolah menengah kejuruan.